

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SDN Tatah Pemangkih Laut 2 Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar. Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas II Sekolah Dasar Negeri (SDN) Tatah Pemangkih Laut 2 Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar pada semester II tahun pelajaran 2011/2012 dengan jumlah siswa sebanyak 15 orang yang terdiri dari 8 siswa laki-laki dan 7 siswa perempuan.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah masih banyak siswa yang belum mampu menulis huruf hijaiyah bersambung dengan baik dan benar, untuk itu dilaksanakan tindakan kelas dalam upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis huruf hijaiyah bersambung melalui metode *imla*. Tindakan kelas yang akan dilaksanakan dengan menerapkan metode *imla* dalam pembelajaran menulis huruf hijaiyah bersambung pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dilakukan dengan dua cara sebagai berikut:

1. Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan pembelajaran menulis huruf hijaiyah bersambung pada mata pelajaran pendidikan agama Islam melalui metode *imla*.
2. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh guru teman sejawat untuk mengamati kegiatan pembelajaran 2 x (2x35 menit) siklus pertama dan kedua sesuai dengan tahapan proses belajar mengajar di kelas

B. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Tatah Pemangkih Laut 2 yang merupakan sebuah lembaga pendidikan formal yang berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan Nasional Kabupaten Banjar.

Penelitian ini mengambil lokasi di SDN Tatah Pemangkih Laut 2 yang merupakan sebuah lembaga pendidikan formal yang berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan Nasional Kabupaten Banjar. Adapun mengenai gambaran umum lokasi penelitian dapat dilihat pada uraian di bawah ini:

1. Sejarah Singkat SDN Tatah Pemangkih Laut 2 Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar

Sekolah Dasar Negeri (SDN) Tatah Pemangkih Laut 2 didirikan sejak tahun 1975, dulunya sekolah ini berstatus swasta, kemudian mendapat status Negeri dengan Nomor Statistik Sekolah (NSS) 101160106016, Nomor Induk Sekolah (NIS) 100160, NPSN 3030015 pada UPT Kecamatan Kertak Hanyar Kementerian Pendidikan Nasional Kabupaten Banjar.

Sekolah Dasar Negeri (SDN) Tatah Pemangkih Laut 2 berada di lingkungan pedesaan yaitu di Jalan Tatah Pemangkih Laut RT. 02 RW. 01 Desa Tatah Pemangkih Laut Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar dengan batas wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah Barat berbatasan dengan jalan tatah Pemangkih Laut
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan perumahan penduduk
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan jalan tembus lingkaran Selatan
- d. Sebelah Utara berbatasan dengan batas Kota Banjarmasin

Sejak berdirinya sekolah pada tahun 1975 sampai dengan sekarang (2012), Sekolah Dasar Negeri (SDN) Tatah Pemangkih Laut 2 Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar telah menjalani 10 (sepuluh) periode pergantian kepemimpinan kepala sekolah, sebagaimana tercantum dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 4. 1. Kepemimpinan Kepala Sekolah SDN Tatah Pemangkih Laut 2 Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar

No	Periode	Nama Kepala Sekolah	Masa Jabatan
1	(1)	Antasukma	1975 – 1982
2	(2)	Hasan Basri	1982 – 1986
3	(3)	Nani	1986 – 1991
4	(4)	Durahman	1991 – 1995
5	(5)	Murjani	1995 – 1997
6	(6)	Dra. Hj. Sari Asiah	1997 – 2001
7	(7)	Yahya, S.Pd	2001 – 2008
8	(8)	Arifuddin, A.Ma.Pd	2008 – 2010
9	(9)	H. Hadriansyah, A.Ma.Pd	2010 – 2012
10	(10)	Jainuddin, S.Pd	(Plh) 2012 – Sekarang

Sumber : *Dokumentasi SDN Tatah Pemangkih Laut 2 Tahun 2012*

2. Keadaan Sarana dan Prasarana SDN Tatah Pemangkih Laut 2

Sekolah Dasar Negeri SDN Tatah Pemangkih Laut 2 Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar bentuk bangunannya menyerupai huruf L yang memiliki 6 buah ruangan berukuran 7 x 8 m, satu buah kantor berukuran 8 x 8 m, satu buah perpustakaan berukuran 4 x 8 m, serta memiliki 2 buah rumah dinas. Jika dilihat dari lingkungan di sekitarnya, maka Sekolah Dasar Negeri (SDN)

Tatah Pemangkih Laut 2 merupakan tempat yang cukup strategis sebagai kegiatan belajar mengajar.

Suasana lingkungan yang aman dan nyaman memungkinkan kelancaran siswa dan guru dalam proses pembelajaran, ditambah dengan bangunan fisik yang hampir seluruhnya dalam kondisi semi permanen yang didirikan di atas tanah seluas 1,666 m² serta dilengkapi dengan fasilitas dan sarana prasarana yang cukup lengkap.

Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah yang penulis dapatkan melalui hasil observasi di lapangan dan dokumentasi dari pihak sekolah dapat diperoleh data yang antara lain dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 2. Sarana dan Prasarana yang Dimiliki SDN Tatah Pemangkih Laut 2 Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah / Luas
(1)	(2)	(3)
1	Ruang Kepala Sekolah	1 buah
2	Ruang Tamu / Ruang Tunggu	1 buah
3	Ruang Guru / Kantor	1 buah
4	Ruang Kelas	6 buah
5	Ruang Perpustakaan	1 buah
6	Ruang UKS	1 buah
7	WC Guru / Siswa	2 buah
8	Rumah Dinas	2 buah
9	Lapangan / Halaman Sekolah	1 buah
10	Luas tanah keseluruhan	1,6666 m ²

Sumber : *Dokumentasi SDN Tatah Pemangkih Laut 2 Tahun 2012*

3. Keadaan Guru dan Karyawan

Sekolah Dasar Negeri SDN Tatah Pemangkih Laut 2 Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar dipimpin oleh seorang Kepala Sekolah dan dibantu oleh sejumlah tenaga pengajar yang terdiri dari 10 orang guru yang berlatar belakang pendidikan S1 keguruan, Diploma 2 dan SMA yakni berstatus negeri 5 orang serta beberapa guru dari tenaga honorer yang berjumlah 5 orang.

Untuk lebih jelasnya mengenai data tentang keadaan guru dan latar belakang pendidikan maupun pengalaman mengajarnya dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4. 3. Keadaan guru SDN Tatah Pemangkih Laut 2 Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar Tahun Pelajaran 2011/2012

NO	Nama / NIP	Pendidikan	Jabatan	Mengajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Jainuddin, S.Pd NIP. 197003121993021003	S.1	Kep Sek	I – VI Pkn
2	Miftahul Jannah, A.Ma NIP. 196007081985032006	D.II	Guru PAI	I – VI PAI
3	Nor Ifansyah, A.Ma.Pd NIP. 196203051985031028	D.II	GOR	I – VI
4	Junaidi Abdillah, S.Ag NIP. 19760105200701008	S.1	Guru Kelas	VI
5	Noorkhalisah, S.Pd.I NIP. 196904302007012016	S.1	Guru Bidang	I – VI
6	Maryam, S.Pd NIP. -	S.1	Guru Kelas	IV
7	Sarinah, S.Pd NIP. -	S.1	Guru Kelas	II
8	Putra Ridhani NIP. -	SMA	Guru Bidang	III – VI
9	Isni Kadarwati, S.Pd NIP. -	D.II	Guru Kelas	III
10	Wahidah NIP. -	D.II	Guru Kelas	I

Sumber : Dokumentasi SDN Tatah Pemangkih Laut 2 Tahun 2012

4. Keadaan Siswa SDN Tatah Pemangkih Laut 2

Siswa yang belajar di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Tatah Pemangkih Laut 2 pada tahun ajaran 2010/2011 seluruhnya berjumlah 99 siswa yang terdiri dari 53 siswa laki-laki dan 46 siswa perempuan yang tersebar di beberapa kelas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 4. Keadaan Siswa Pada SDN Tatah Pemangkih Laut 2 Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar Tahun Pelajaran 2010 / 2011

NO	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah	Wali Kelas
		L	P		
1	I (Satu)	10	11	21	Wahidah
2	II (Dua)	8	7	15	Sarinah, S.Pd
3	III (Tiga)	10	8	18	Isni Kadarwati, S.Pd
4	IV (Empat)	8	5	13	Maryam, S.Pd
5	V (Lima)	7	85	15	Junaidi Abdillah, S.Ag
6	VI (Enam)	10	7	17	Jainuddin, S.Pd
JUMLAH		53	46	99	=====

Sumber : *Dokumentasi SDN Tatah Pemangkih Laut 2 Tahun 2012*

C. Hasil Penelitian

1. Tindakan Kelas Siklus 1

Siklus 1 Pertemuan Pertama 2 x 35 menit

a. Persiapan

Pada pertemuan pertama siklus ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran PAI dengan kompetensi dasar menuliskan huruf hijaiyah bersambung dengan baik dan benar.
 - 2) Tujuan pembelajaran
 - Siswa dapat menuliskan dengan dengan baik dan benar huruf-huruf Al-Qur'an yaitu huruf-huruf hijaiyah dengan metode *imla*
 - Siswa dapat menyambung/merangkai huruf-huruf hijaiyah dengan baik dan benar dari huruf sin (1) sampai huruf fa (ﺝ) menggunakan metode *imla*
 - 3) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
 - 4) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
 - 5) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM)
- b. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)
- 1) Kegiatan Awal (10 menit)
 - Guru memberi salam
 - Presensi siswa
 - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
 - Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis

- Guru melakukan apersepsi dengan melakukan tanya jawab kepada siswa tentang menuliskan huruf hijaiyah bersambung dengan baik dan benar.
- 2) Kegiatan Inti (40 menit)
 - Guru menjelaskan tentang materi menulis huruf hijaiyah bersambung meliputi: 1) huruf Al-Qur'an yang tidak mengalami perubahan, 2) perubahan huruf Al-Qur'an bersambung dari bentuk tunggal, di awal, di tengah, dan di akhir, 3) huruf Al-Qur'an bersambung dalam surah-surah pendek dengan baik dan benar berikut contoh bacaannya
 - Membagi siswa ke dalam kelompok belajar.
 - Mengelompokkan huruf Al-Qur'an dari huruf alif (ا) sampai huruf zai (ز).
 - Memberikan contoh cara menulis huruf Al-Qur'an bersambung di papan tulis. Contoh : ج ب ر menjadi جبر
 - Guru memulai pelajaran dengan metode *imla* dengan benar dan fasih kemudian meminta siswa untuk mencatatnya di buku tulis.
 - Guru mengadakan tanya jawab mengenai hal-hal yang belum dimengerti dan belum difahami.
 - Guru menuliskan kata-kata yang sulit serta ikhtisar dari materi *imla*
 - Sebagian siswa dimintakan untuk maju ke depan untuk menuliskannya di papan tulis

- Guru meminta siswa untuk mencatat/menulis materi di papan tulis ke dalam buku tulis mereka masing-masing dengan benar dan rapi
- Guru mengumpulkan catatan *imla* siswa untuk diperiksa dan dinilai
- Memberikan latihan berulang dengan metode *imla* secara individu dan berpasangan menulis huruf Al-Qur'an bersambung dengan baik dan benar
- Memberikan pengamatan atau observasi
- Penguatan hasil belajar
- Guru bersama-sama siswa membuat kesimpulan pembelajaran

3) Kegiatan Akhir (20 menit)

- Melakukan tes kepada siswa.
- Memberi penghargaan kepada siswa yang memperoleh hasil yang baik
- Memberitahukan penjelasan kekurangan-kekurangan yang dilakukan siswa lain yang masih salah.
- Memberikan pekerjaan rumah (PR) dan memberikan tugas sebagai bagian remidi/pengayaan.
- Guru menutup pelajaran

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan pertama ini dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4.5. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus I)

No	Aspek yang diamati	Dilakukan	
		Ya	Tidak
I	Kegiatan Awal		
1	Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, LKS, alat evaluasi, dan lembar observasi guru dan siswa)	✓	-
2	Menyiapkan media/alat belajar	✓	-
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	✓	-
4	Melaksanakan appersepsi/pre tes	-	✓
5	Memotivasi siswa	✓	-
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
6	Menjelaskan materi yang diajarkan, meliputi: 1) huruf hijaiyah yg tidak mengalami perubahan, 2) perubahan huruf hijaiyah bersambung dari bentuk tunggal, di awal, di tengah, dan di akhir, 3) huruf hijaiyah bersambung dalam surah-surah pendek dgn baik dan benar serta contoh bacaannya	✓	-
7	Membaca/menuliskan materi <i>imla</i> dengan benar dan fasih	✓	-
8	Membimbing siswa yang masih salah dalam menulis huruf hijaiyah yg didiktekan	✓	-
9	Melatih dan membimbing siswa untuk mampu menuliskan huruf hijaiyah bersambung ke papan tulis secara perorangan/kelompok	✓	-
10	Membagi lembar kerja siswa (LKS)	✓	-
11	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	✓	-
12	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	-	✓
13	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	✓	-
14	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	-	✓
15	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	✓	-
16	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	-	✓
17	Menguasai pengelolaan kelas	✓	-
18	Menggunakan media pembelajaran	✓	-
19	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	✓	-
20	Menunjukkan sikap terbuka terhadap siswa	✓	-
21	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	✓	-
22	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	✓	-
23	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	-	✓

No	Aspek yang diamati	Dilakukan	
		Ya	Tidak
III	Kegiatan Akhir		
24	Melaksanakan tes akhir kepada siswa	✓	-
25	Menyampaikan hasil penilaian/tes kepada siswa	-	✓
26	Memberikan penghargaan	✓	-
27	Memberikan tugas/PR sebagai pengayaan	✓	-
28	Menutup pelajaran	✓	-
Jumlah		22	6

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Persentasi} &= \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{\text{Jumlah Aspek}} \times 100\% \\
 &= \frac{22}{28} \times 100\% = 78,57\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru telah berjalan dengan cukup baik namun masih belum sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Ada beberapa aspek yang belum dilaksanakan dengan optimal, seperti melaksanakan pembelajaran tidak sesuai dengan alokasi waktu yang digunakan, kadang-kadang tergeser dari tahapan-tahapan yang telah direncanakan sebelumnya, tidak adanya appersepsi/pre test, tidak mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, tidak membuat rangkuman dengan melibatkan siswa serta tidak menyampaikan hasil penilaian/tes kepada siswa.

Dalam pertemuan 1 siklus I ini guru secara intensif memberikan bimbingan terhadap siswa dalam menuliskan huruf hijaiyah bersambung dengan baik dan benar, namun karena baru pertama kali dilaksanakan pembelajaran metode *imla* menjadi tidak maksimal dilaksanakan. Dari kegiatan tersebut diketahui pula bahwa cara menulis huruf hijaiyah dicontohkan oleh guru dan diikuti siswa terasa lamban, karena ada sebagian siswa yang meminta guru mencontohkan berulang-ulang karena masih tidak bisa menulis huruf hijaiyah, bahkan ada pula siswa yang tidak hafal huruf-huruf hijaiyah. Berdasarkan temuan ini direkomendasikan untuk perbaikan kualitas tahapan-tahapan mengajar agar lebih ditingkatkan.

Dengan demikian dari data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara kondusif dan tujuan pembelajaran masih belum tercapai dan perlu dilaksanakan pertemuan kedua sehingga dapat menghasilkan hasil yang lebih baik.

2) Observasi Siswa Dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Aktivitas siswa dalam pembelajaran menuliskan huruf hijaiyah bersambung dengan menggunakan metode *imla* pada siswa kelas II SDN Tatah Pemangkih Laut 2 Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini.

Tabel 4. 6. Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM Pertemuan Pertama (Siklus I)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DI AMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Memperhatikan ketika proses belajar menuliskan huruf hijaiyah bersambung dengan metode <i>imla</i>				√	
2	Menyimak bacaan <i>imla</i> guru			√		
3.	Aktivitas siswa mengajukan pertanyaan		√			
4	Menanggapi/mengerjakan Lembar Kerja Siswa				√	
5	Keterampilan menulis materi <i>imla</i> secara perorangan maupun kelompok				√	
6.	Menjawab pertanyaan guru dalam materi <i>imla</i>				√	
7	Disiplin siswa dalam latihan menulis huruf hihaiyah bersambung dan mengerjakan tugas		√			
8	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran					√
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					√
10	Menyampaikan hasil			√		
Total Skor		36				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) sebagai berikut:

Rumus :

$$\begin{aligned} \text{Nilai} &= \frac{\text{Total Skor}}{\text{Total Aspek}} \times 100\% \\ &= \frac{36}{50} \times 100 = 72\% \end{aligned}$$

Berdasarkan persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar cukup aktif, walaupun dalam aspek-aspek tertentu masih ada yang belum optimal, misalnya mengajukan pertanyaan, kurangnya disiplin siswa dalam latihan menulis huruf hijaiyah bersambung dan mengerjakan tugas. Hal ini perlu pertemuan pembelajaran dan penyampaian

materi kembali agar mencapai hasil yang baik dan sesuai dengan ketuntasan belajar bagi siswa.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil tes belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan pertama siklus I (instrumen terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini.

Tabel 4.7. Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus I)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase (%) / Ketuntatasan
1.	10	-	-	-
2.	9	1	9	6,67% / T
3.	8	1	8	6,67% / T
4.	7	3	21	20,00% / T
5.	6	7	42	46,66% / TT
6.	5	3	15	20,00% / TT
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.				
10.				
Jumlah		15	95	100%
Rata-Rata		-	6,33	-

Berdasarkan data tabel diatas, sebagian besar siswa masih banyak yang mendapatkan nilai di bawah standar ketuntasan minimum, yaitu nilai di bawah 7 sebanyak 10 orang. Dari 15 orang siswa, hanya ada 5 orang siswa yang mendapatkan nilai 7 dan di atas 7. Hal ini termasuk dalam kategori di bawah ketuntasan belajar.

Skor rata-rata nilai hasil tes belajar siswa pada kemampuan menulis huruf hijaiyah bersambung melalui penerapan metode *imla* yang diuraikan pada tabel di atas adalah 6,33. Hal ini berarti masih di bawah persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan oleh kurikulum PAI yaitu rata-rata 7,00. Oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada siklus I pertemuan kedua.

Siklus 1 Pertemuan Kedua 2 x 35 menit

a. Persiapan

Pada pertemuan kedua siklus ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran PAI dengan kompetensi dasar menuliskan huruf hijaiyah bersambung dengan baik dan benar.
- 2) Tujuan pembelajaran
 - Siswa dapat menuliskan dengan dengan baik dan benar huruf-huruf Al-Qur'an yaitu huruf-huruf hijaiyah dengan metode *imla*
 - Siswa dapat menyambung/merangkai huruf-huruf hijaiyah dengan baik dan benar dari huruf sin (س) sampai huruf fa (ف) menggunakan metode *imla*
- 3) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 4) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
- 5) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM)

b. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

1) Kegiatan Awal (10 menit)

- Guru memberi salam
- Presensi siswa
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
- Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
- Guru melakukan apersepsi dengan melakukan tanya jawab kepada siswa tentang menuliskan huruf hijaiyah bersambung dengan baik dan benar.

2) Kegiatan Inti (40 menit)

- Guru menjelaskan tentang materi menulis huruf hijaiyah bersambung meliputi: 1) huruf Al-Qur'an yang tidak mengalami perubahan, 2) perubahan huruf Al-Qur'an bersambung dari bentuk tunggal, di awal, di tengah, dan di akhir, 3) huruf Al-Qur'an bersambung dalam surah-surah pendek dengan baik dan benar berikut contoh bacaannya
- Membagi siswa ke dalam kelompok belajar.
- Mengelompokkan huruf Al-Qur'an dari huruf sin (س) sampai huruf fa (ف)
- Memberikan contoh cara menulis huruf Al-Qur'an bersambung di papan tulis. Contoh : شَطْرٌ menjadi شَطْرٌ

- Guru memulai pelajaran dengan metode *imla* dengan benar dan fasih kemudian meminta siswa untuk mencatatnya di buku tulis.
 - Guru mengadakan tanya jawab mengenai hal-hal yang belum dimengerti dan belum difahami.
 - Guru menuliskan kata-kata yang sulit serta ikhtisar dari materi *imla*
 - Sebagian siswa dimintakan untuk maju ke depan untuk menuliskannya di papan tulis
 - Guru meminta siswa untuk mencatat/menulis materi di papan tulis ke dalam buku tulis mereka masing-masing dengan benar dan rapi
 - Guru mengumpulkan catatan *imla* siswa untuk diperiksa dan dinilai
 - Memberikan latihan berulang dengan metode *imla* secara individu dan berpasangan menulis huruf Al-Qur'an bersambung dengan baik dan benar
 - Memberikan pengamatan atau observasi
 - Penguatan hasil belajar
 - Guru bersama-sama siswa membuat kesimpulan pembelajaran.
- 3) Kegiatan Akhir (20 menit)
- Melakukan tes kepada siswa.
 - Memberi penghargaan kepada siswa yang memperoleh hasil yang baik
 - Memberitahukan penjelasan kekurangan-kekurangan yang dilakukan siswa lain yang masih salah.

- Memberikan pekerjaan rumah (PR) dan memberikan tugas sebagai bagian remidi/pengayaan.
- Guru menutup pelajaran

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan kedua ini dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4.8. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus I)

No	Aspek yang diamati	Dilakukan	
		Ya	Tidak
I	Kegiatan Awal		
1	Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, LKS, alat evaluasi, dan lembar observasi guru dan siswa)	✓	-
2	Menyiapkan media/alat belajar	✓	-
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	✓	-
4	Melaksanakan appersepsi/pre tes	✓	-
5	Memotivasi siswa	✓	-
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
6	Menjelaskan materi yang diajarkan, meliputi: 1) huruf hijaiyah yg tidak mengalami perubahan, 2) perubahan huruf hijaiyah bersambung dari bentuk tunggal, di awal, di tengah, dan di akhir, 3) huruf hijaiyah bersambung dalam surah-surah pendek dgn baik dan benar serta contoh bacaannya	✓	-
7	Membaca/menuliskan materi <i>imla</i> dengan benar dan fasih	✓	-
8	Membimbing siswa yang masih salah dalam menulis huruf hijaiyah yg didiktekan	✓	-
9	Melatih dan membimbing siswa untuk mampu menuliskan huruf hijaiyah bersambung ke papan tulis secara perorangan/kelompok	✓	-
10	Membagi lembar kerja siswa (LKS)	✓	-
11	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	✓	-

No	Aspek yang diamati	Dilakukan	
		Ya	Tidak
12	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	-	✓
13	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	✓	-
14	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	✓	-
15	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	✓	-
16	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	-	✓
17	Menguasai pengelolaan kelas	✓	-
18	Menggunakan media pembelajaran	✓	-
19	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	✓	-
20	Menunjukkan sikap terbuka terhadap siswa	✓	-
21	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	✓	-
22	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	✓	-
23	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	-	✓
III	Kegiatan Akhir		
24	Melaksanakan tes akhir kepada siswa	✓	-
25	Menyampaikan hasil penilaian/tes kepada siswa	✓	-
26	Memberikan penghargaan	✓	-
27	Memberikan tugas/PR sebagai pengayaan	✓	-
28	Menutup pelajaran	✓	-
Jumlah		25	3

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Persentasi} &= \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{\text{Jumlah Aspek}} \times 100\% \\
 &= \frac{25}{28} \times 100 = 89,28\%
 \end{aligned}$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru telah berjalan dengan baik. Aspek yang belum dilaksanakan dengan optimal, seperti melaksanakan pembelajaran tidak

sesuai dengan alokasi waktu yang digunakan, tidak membuat rangkuman dengan melibatkan siswa, serta tidak melaksanakan pembelajaran secara runtut.

Guru berusaha secara intensif memberikan bimbingan terhadap latihan yang dilakukan siswa menulis huruf hijaiyah serta menghafal dan membacanya dengan baik dan benar. Walaupun sudah banyak siswa yang hafal dalam menyebutkan nama huruf hijaiyah, namun ada yang belum bias menuliskan hurufnya secara bersambung dengan baik dan benar, oleh karena perlu diberikan bimbingan agar dapat itu serta tidak terbata-bata dalam melafalkannya dan mampu menuliskan perubahannya secara bersambung baik di awal, di tengah, maupun di akhir.

Dari kegiatan pembelajaran metode *imla* tersebut diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran termasuk kategori baik, sehingga dapat dinyatakan tujuan pembelajaran sudah tercapai. Temuan ini juga merekomendasikan untuk perbaikan kualitas tahapan-tahapan mengajar agar lebih ditingkatkan.

Dengan demikian dari data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara kondusif dan tujuan pembelajaran sudah tercapai, namun perlu ditingkatkan dan dilaksanakan tindakan kelas dan pertemuan selanjutnya dapat menghasilkan hasil yang lebih baik.

2) Observasi Siswa Dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Pada siklus 1 pertemuan 2, aktivitas siswa dalam pembelajaran menuliskan huruf hijaiyah bersambung dengan menggunakan metode *imla* pada siswa kelas II SDN Tatah Pemangkih Laut 2 dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini.

Tabel 4. 9. Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM Pertemuan Kedua (Siklus I)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DI AMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Memperhatikan ketika proses belajar menuliskan huruf hijaiyah bersambung dengan metode <i>imla</i>				√	
2	Menyimak bacaan <i>imla</i> guru				√	
3.	Aktivitas siswa mengajukan pertanyaan			√		
4	Menanggapi/mengerjakan Lembar Kerja Siswa					√
5	Keterampilan menulis materi <i>imla</i> secara perorangan maupun kelompok				√	
6.	Menjawab pertanyaan guru dalam materi <i>imla</i>				√	
7	Disiplin siswa dalam latihan menulis huruf hihaiyah bersambung dan mengerjakan tugas		√			
8	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran					√
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					√
10	Menyampaikan hasil			√		
	Total Skor			39		

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Nilai} &= \frac{\text{Total Skor}}{\text{Total Aspek}} \times 100\% \\ &= \frac{39}{50} \times 100 = 78\% \end{aligned}$$

Berdasarkan persentase pada tabel tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih meningkat dari pertemuan pertama. Hal ini karena pembelajaran dengan menggunakan metode *imla* pada materi *imla* yang disampaikan sudah mulai dipahami sedangkan pada pertemuan pertama masih canggung, sehingga pada pertemuan kedua ini siswa sehingga mudah untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran, walaupun masih ada beberapa aspek yang masih belum optimal misalnya kurangnya keberanian siswa

dalam mengajukan pertanyaan serta disiplin dalam latihan menulis dan mengerjakan tugas. Oleh karena itu perlu dilanjutkan lagi pertemuan pada siklus kedua dengan penyampaian materi kembali sehingga mencapai hasil yang baik dan meningkatkan aktivitas belajar bagi siswa.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

Hasil tes belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran siklus I pertemuan kedua dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4.10. Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus I)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase (%) / Ketuntatasan
1.	10	-	-	-
2.	9	1	9	6,67% / T
3.	8	4	32	24,66% / T
4.	7	6	42	40,00% / T
5.	6	3	18	20,00% / TT
6.	5	1	5	6,67% / TT
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
Jumlah		15	106	100%
Rata-Rata		-	7,06	-

Berdasarkan data tabel diatas, pada dasarnya hasil belajar siswa sudah mengalami banyak peningkatan dalam tes hasil belajar siklus I pertemuan kedua. Sebagian besar siswa sudah meningkat hasil belajar dengan mendapatkan nilai 7 dan di atas 7 yaitu yaitu sebanyak 11 orang. Dari 15 orang siswa, hanya ada 4 orang siswa yang mendapatkan nilai di bawah 7. Secara keseluruhan rata-rata hasil belajar siswa dalam hal ini termasuk dalam kategori baik.

Skor rata-rata nilai hasil tes belajar siswa pada materi kemampuan menulis huruf hijaiyah bersambung melalui penerapan metode *imla* adalah rata-rata 7,06. Hal ini berarti sudah mencukupi persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan oleh kurikulum yaitu rata-rata 7,00.

Karena nilai tes hasil belajar masih pas-pasan (7,06) rata-rata nilai tes siswa tersebut perlu ditingkatkan lagi dan untuk itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pertemuan pembelajaran kembali pada siklus kedua.

d. Refleksi Tindakan Kelas Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) dan hasil tes belajar pertemuan pertama dan kedua tindakan kelas siklus I, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pembelajaran mata pelajaran PAI dengan penerapan metode *imla* sebagai upaya dalam meningkatkan kemampuan siswa menulis huruf hijaiyah bersambung dinyatakan cukup efektif sehingga tujuan pembelajaran dapat terlaksana dengan presentasi 78,57% pada pertemuan pertama dan meningkat menjadi 89,28% pada pertemuan kedua, namun belum mencapai hasil pembelajaran yang maksimal. Hal ini dilihat dari kegiatan pembelajaran melalui metode *imla*, masih ada beberapa aspek yang belum optimal (lihat tabel 4.5. dan 4.8) seperti pelaksanaan pembelajaran tidak sesuai dengan alokasi waktu yang digunakan, tidak adanya appersepsi/pre test, tidak melaksanakan pembelajaran secara

runtut, serta masih kurangnya penggunaan bahasa lisan dan tulisan secara jelas dalam memberikan penjelasan

2) Aktivitas siswa dalam pembelajaran melalui metode *imla* cukup mendukung dan sangat membantu siswa memahami pelajaran serta dapat meningkatkan prestasi siswa dalam pembelajaran, hal ini dapat dilihat pada:

a) Aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar semakin meningkat yakni pada pertemuan pertama sebesar 72%, kemudian meningkat menjadi 78% pada pertemuan kedua. Hal ini termasuk kategori baik, walaupun walaupun masih ada beberapa aspek yang masih belum optimal misalnya kurangnya keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan serta rendahnya disiplin dalam latihan menulis dan mengerjakan tugas.

b) Hasil tes belajar siswa juga mengalami peningkatan pada pertemuan pertama rata-rata nilai 6,42, dan pertemuan kedua rata-rata nilai 7,0. Pada pertemuan pertama masih ada siswa yang belum bisa menuliskan huruf hijaiyah bersambung dengan baik dan benar dan tidak fasih cara bacanya, pada pertemuan kedua sudah hafal dan ingat urutannya walaupun masih belum benar tulisannya dan bacaannya.

3) Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran menuliskan huruf hijaiyah bersambung dengan menggunakan metode *imla* masih perlu ditingkatkan lagi dan untuk itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pertemuan pembelajaran kembali pada siklus II.

2. Tindakan Kelas Siklus II

Siklus II Pertemuan Pertama (2 x 35 menit)

a. Persiapan

Pada pertemuan pertama tindakan kelas siklus II dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran PAI dengan kompetensi dasar menuliskan huruf hijaiyah bersambung dengan baik dan benar.
- 2) Tujuan pembelajaran
 - Siswa dapat menuliskan dengan dengan baik dan benar huruf-huruf Al-Qur'an yaitu huruf-huruf hijaiyah dengan metode *imla*
 - Siswa dapat menyambung/merangkai huruf-huruf hijaiyah dengan baik dan benar dari huruf sin (ك) sampai huruf fa (ف) menggunakan metode *imla*
- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 3) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
- 4) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM).

a. Kegiatan Belajar Mengajar

1. Kegiatan Awal (10 menit)

- Guru memberi salam
- Presensi siswa

- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
- Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
- Guru melakukan apersepsi dengan melakukan tanya jawab kepada siswa tentang menuliskan huruf hijaiyah bersambung dengan baik dan benar.

2. Kegiatan Inti (40 menit)

- Guru menjelaskan tentang materi menulis huruf hijaiyah bersambung meliputi: 1) huruf Al-Qur'an yang tidak mengalami perubahan, 2) perubahan huruf Al-Qur'an bersambung dari bentuk tunggal, di awal, di tengah, dan di akhir, 3) huruf Al-Qur'an bersambung dalam surah-surah pendek dengan baik dan benar berikut contoh bacaannya
- Membagi siswa ke dalam kelompok belajar.
- Mengelompokkan huruf Al-Qur'an dari huruf alif (ا) sampai huruf zai (ي).
- Memberikan contoh cara menulis huruf Al-Qur'an bersambung di papan tulis. Contoh : ج ب ر menjadi جبر
- Guru memulai pelajaran dengan metode *imla* dengan benar dan fasih kemudian meminta siswa untuk mencatatnya di buku tulis.
- Guru mengadakan tanya jawab mengenai hal-hal yang belum dimengerti dan belum difahami.

- Guru menuliskan kata-kata yang sulit serta ikhtisar dari materi *imla*
- Sebagian siswa dimintakan untuk maju ke depan untuk menuliskannya di papan tulis
- Guru meminta siswa untuk mencatat/menulis materi di papan tulis ke dalam buku tulis mereka masing-masing dengan benar dan rapi
- Guru mengumpulkan catatan *imla* siswa untuk diperiksa dan dinilai
- Memberikan latihan berulang dengan metode *imla* secara individu dan berpasangan menulis huruf Al-Qur'an bersambung dengan baik dan benar
- Memberikan pengamatan atau observasi
- Penguatan hasil belajar
- Guru bersama-sama siswa membuat kesimpulan pembelajaran.

3. Kegiatan Akhir (20 menit)

- Melakukan tes kepada siswa.
- Memberi penghargaan kepada siswa yang memperoleh hasil yang baik
- Memberitahukan penjelasan kekurangan-kekurangan yang dilakukan siswa lain yang masih salah.
- Memberikan pekerjaan rumah (PR) dan memberikan tugas sebagai bagian remidi/pengayaan.
- Guru menutup pelajaran

b. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan pertama ini dapat dilihat pada tabel sebagaimana berikut di bawah ini:

Tabel 4.11. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus II)

No	Aspek yang diamati	Dilakukan	
		Ya	Tidak
I	Kegiatan Awal		
1	Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, LKS, alat evaluasi, dan lembar observasi guru dan siswa)	✓	-
2	Menyiapkan media/alat belajar	✓	-
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	✓	-
4	Melaksanakan appersepsi/pre tes	✓	-
5	Memotivasi siswa	✓	-
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
6	Menjelaskan materi yang diajarkan, meliputi: 1) huruf hijaiyah yg tidak mengalami perubahan, 2) perubahan huruf hijaiyah bersambung dari bentuk tunggal, di awal, di tengah, dan di akhir, 3) huruf hijaiyah bersambung dalam surah-surah pendek dgn baik dan benar serta contoh bacaannya	✓	-
7	Membaca/menuliskan materi <i>imla</i> dengan benar dan fasih	✓	-
8	Membimbing siswa yang masih salah dalam menulis huruf hijaiyah yg didiktekan	✓	-
9	Melatih dan membimbing siswa untuk mampu menuliskan huruf hijaiyah bersambung ke papan tulis secara perorangan/kelompok	✓	-
10	Membagi lembar kerja siswa (LKS)	✓	-
11	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	✓	-
12	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	✓	-
13	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	✓	-
14	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	✓	-
15	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	✓	-
16	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	-	✓
17	Menguasai pengelolaan kelas	✓	-
18	Menggunakan media pembelajaran	✓	-

No	Aspek yang diamati	Dilakukan	
		Ya	Tidak
19	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	✓	-
20	Menunjukkan sikap terbuka terhadap siswa	✓	-
21	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	✓	-
22	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	✓	-
23	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	✓	-
III	Kegiatan Akhir		
24	Melaksanakan tes akhir kepada siswa	✓	-
25	Menyampaikan hasil penilaian/tes kepada siswa	✓	-
26	Memberikan penghargaan	✓	-
27	Memberikan tugas/PR sebagai pengayaan	✓	-
28	Menutup pelajaran	✓	-
Jumlah		27	1

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Persentasi} &= \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{\text{Jumlah Aspek}} \times 100\% \\
 &= \frac{27}{28} \times 100 = 96,42\%
 \end{aligned}$$

Dari persentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru telah berjalan dengan maksimal. Semua aspek telah dilaksanakan dengan baik, sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hanya ada satu aspek yang belum dilaksanakan dengan optimal, seperti melaksanakan pembelajaran tidak sesuai dengan alokasi waktu yang digunakan. Secara keseluruhan, hal ini termasuk kategori baik.

Dalam pertemuan pertama siklus II ini termasuk kategori baik. Dari kegiatan tersebut diketahui pula bahwa kemampuan siswa menulis huruf hijaiyah

melalui metode *imla* sudah dapat dikatakan berjalan dengan optimal. Sebagian besar siswa sudah mampu menulis huruf-huruf hijaiyah bersambung dengan baik dan benar walaupun masih belum maksimal seperti perubahan huruf di tengah dan di akhir. Berdasarkan temuan ini direkomendasikan untuk perbaikan kualitas mengajar agar lebih ditingkatkan.

Berdasarkan presentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sudah baik dan optimal. Hal ini menampilkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran telah tercapai, namun perlu dilaksanakan kembali pertemuan kedua sehingga dapat menghasilkan hasil yang lebih baik

2) Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran pendidikan agama Islam pada materi menuliskan huruf hijaiyah bersambung dengan menggunakan metode *imla* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.12. Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM Pertemuan Kedua (Siklus II)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DI AMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Memperhatikan ketika proses belajar menuliskan huruf hijaiyah bersambung dengan metode <i>imla</i>					√
2	Menyimak bacaan <i>imla</i> guru				√	
3.	Aktivitas siswa mengajukan pertanyaan				√	
4	Menanggapi/mengerjakan Lembar Kerja Siswa					√
5	Keterampilan menulis materi <i>imla</i> secara perorangan maupun kelompok				√	
6.	Menjawab pertanyaan guru dalam materi <i>imla</i>				√	
7	Disiplin siswa dalam latihan menulis huruf hihaiyah bersambung dan mengerjakan tugas			√		
8	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran					√
9	Keceriaan & antusiasme siswa dalam pembelajaran					√
10	Menyampaikan hasil				√	
	Total Skor					43

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

Rumus :

$$\begin{aligned}\text{Nilai} &= \frac{\text{Total Skor}}{\text{Total Aspek}} \times 100\% \\ &= \frac{43}{50} \times 100 = 86\%\end{aligned}$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari siklus pertama. Hal ini karena pembelajaran menuliskan huruf hijaiyah bersambung dengan penerapan metode *imla* sudah mulai dipahami anak sehingga mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran. Aktivitas siswa dalam siklus II pertemuan pertama ini sudah meningkat dan pembelajaran berjalan dengan baik.

3) Tes Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan tes hasil belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan pertama siklus II (instrumen terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4.13. Nilai Tes Hasil Belajar Siswa (Siklus II Pertemuan 1)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase (%) / Ketuntatasan
1.	10	-	-	-
2.	9	2	18	13,33% / T
3.	8	7	56	46,67% / T
4.	7	5	35	33,33% / T
5.	6	1	6	6,67% / TT
6.	5	-	-	-
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
Jumlah		15	115	100%
Rata-Rata		-	7,66	-

Berdasarkan data tabel di atas, pada dasarnya siswa sudah mengalami banyak peningkatan dalam tes hasil belajar. Dari 15 orang siswa, hanya ada 1 orang siswa yang mendapatkan nilai di bawah 7 atau sebesar 6,67%. Sebagian besar siswa sudah meningkat dengan mendapatkan nilai 7 dan nilai di atas 7 yaitu sebanyak 14 orang. Secara keseluruhan nilai hasil belajar siswa dalam hal ini termasuk dalam kategori baik.

Skor rata-rata nilai hasil tes belajar siswa pada kemampuan menulis huruf hijaiyah bersambung melalui penerapan metode *imla* yang telah diuraikan pada tabel di atas adalah 7,66. Hal ini berarti sudah di atas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum PAI yaitu 7,00 sudah terpenuhi. Namun hal ini perlu dilanjutkan lagi pertemuan kedua dengan penyampaian materi kembali untuk mencapai hasil yang lebih baik.

Siklus II Pertemuan Kedua (2 x 35 menit)

a. Persiapan

Pada pertemuan kedua tindakan kelas siklus II dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) mata pelajaran PAI dengan kompetensi dasar menuliskan huruf hijaiyah bersambung dengan baik dan benar.
- 2) Tujuan pembelajaran.
 - Siswa dapat menuliskan dengan dengan baik dan benar huruf-huruf Al-Qur'an yaitu huruf-huruf hijaiyah dengan metode *imla*
 - Siswa dapat menyambung/merangkai huruf-huruf hijaiyah dengan baik dan benar pada surah pendek menggunakan metode *imla*
- 5) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- 6) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
 - 1) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM).

b. Kegiatan Belajar Mengajar

- 1) Kegiatan Awal (10 menit)
 - Guru memberi salam
 - Presensi siswa
 - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan

- Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
- Guru melakukan apersepsi dengan melakukan tanya jawab kepada siswa tentang menuliskan huruf hijaiyah bersambung dengan baik dan benar.

2) Kegiatan Inti (40 menit)

- Guru menjelaskan tentang materi menulis huruf hijaiyah bersambung meliputi: 1) huruf Al-Qur'an yang tidak mengalami perubahan, 2) perubahan huruf Al-Qur'an bersambung dari bentuk tunggal, di awal, di tengah, dan di akhir, 3) huruf Al-Qur'an bersambung dalam surah-surah pendek dengan baik dan benar berikut contoh bacaannya
- Membagi siswa ke dalam kelompok belajar.
- Memberikan contoh cara menulis huruf Al-Qur'an bersambung pada surah-surah pendek di papan tulis. Contoh : الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ,
- Guru memulai pelajaran dengan metode *imla* dengan benar dan fasih kemudian meminta siswa untuk mencatatnya di buku tulis.
- Guru mengadakan tanya jawab mengenai hal-hal yang belum dimengerti dan belum difahami.
- Guru menuliskan kata-kata yang sulit serta ikhtisar dari materi *imla*
- Sebagian siswa dimintakan untuk maju ke depan untuk menuliskannya di papan tulis

- Guru meminta siswa untuk mencatat/menulis materi di papan tulis ke dalam buku tulis mereka masing-masing dengan benar dan rapi
- Guru mengumpulkan catatan *imla* siswa untuk diperiksa dan dinilai
- Memberikan latihan berulang dengan metode *imla* secara individu dan berpasangan menulis huruf Al-Qur'an bersambung dengan baik dan benar
- Memberikan pengamatan atau observasi
- Penguatan hasil belajar
- Guru bersama-sama siswa membuat kesimpulan pembelajaran

3) Kegiatan Akhir (20 menit)

- Melakukan tes kepada siswa.
- Memberi penghargaan kepada siswa yang memperoleh hasil yang baik
- Memberitahukan penjelasan kekurangan-kekurangan yang dilakukan siswa lain yang masih salah.
- Memberikan pekerjaan rumah (PR) dan memberikan tugas sebagai bagian remidi/pengayaan.
- Guru menutup pelajaran

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi kegiatan pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan (instrumen terlampir) pada pertemuan kedua ini dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4.14. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus II)

No	Aspek yang diamati	Dilakukan	
		Ya	Tidak
I	Kegiatan Awal		
1	Menyiapkan perangkat pembelajaran (RPP, LKS, alat evaluasi, dan lembar observasi guru dan siswa)	✓	-
2	Menyiapkan media/alat belajar	✓	-
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	✓	-
4	Melaksanakan appersepsi/pre tes	✓	-
5	Memotivasi siswa	✓	-
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
6	Menjelaskan materi yang diajarkan, meliputi: 1) huruf hijaiyah yg tidak mengalami perubahan, 2) perubahan huruf hijaiyah bersambung dari bentuk tunggal, di awal, di tengah, dan di akhir, 3) huruf hijaiyah bersambung dalam surah-surah pendek dgn baik dan benar serta contoh bacaannya	✓	-
7	Membaca/menuliskan materi <i>imla</i> dengan benar dan fasih	✓	-
8	Membimbing siswa yang masih salah dalam menulis huruf hijaiyah yg didiktekan	✓	-
9	Melatih dan membimbing siswa untuk mampu menuliskan huruf hijaiyah bersambung ke papan tulis secara perorangan/kelompok	✓	-
10	Membagi lembar kerja siswa (LKS)	✓	-
11	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	✓	-
12	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	✓	-
13	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran	✓	-
14	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	✓	-
15	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	✓	-
16	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu	✓	-
17	Menguasai pengelolaan kelas	✓	-
18	Menggunakan media pembelajaran	✓	-
19	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	✓	-
20	Menunjukkan sikap terbuka terhadap siswa	✓	-
21	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	✓	-
22	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas, baik dan benar	✓	-

No	Aspek yang diamati	Dilakukan	
		Ya	Tidak
23	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	✓	-
III	Kegiatan Akhir		
24	Melaksanakan tes akhir kepada siswa	✓	-
25	Menyampaikan hasil penilaian/tes kepada siswa	✓	-
26	Memberikan penghargaan	✓	-
27	Memberikan tugas/PR sebagai pengayaan	✓	-
28	Menutup pelajaran	✓	-
Jumlah		28	0

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

Rumus :

$$\begin{aligned} \text{Persentasi} &= \frac{\text{Jumlah Jawaban}}{\text{Jumlah Aspek}} \times 100\% \\ &= \frac{28}{28} \times 100 = 100\% \end{aligned}$$

Berdasarkan presentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sangat baik dan sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hal ini menampilkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai..

Berdasarkan presentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sangat baik dan sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hal ini menampilkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.

2) Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran metode *imla* pada materi menuliskan huruf hijaiyah bersambung dengan baik dan benar dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4.15. Observasi Aktivitas Siswa Dalam KBM Pertemuan Kedua (Siklus II)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DI AMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1	Memperhatikan ketika proses belajar menuliskan huruf hijaiyah bersambung dengan metode <i>imla</i>					√
2	Menyimak bacaan <i>imla</i> guru					√
3.	Aktivitas siswa mengajukan pertanyaan				√	
4	Menanggapi/mengerjakan Lembar Kerja Siswa					√
5	Keterampilan menulis materi <i>imla</i> secara perorangan maupun kelompok					√
6.	Menjawab pertanyaan guru dalam materi <i>imla</i>				√	
7	Disiplin siswa dalam latihan menulis huruf hihaiyah bersambung dan mengerjakan tugas				√	
8	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran					√
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran					√
10	Menyampaikan hasil				√	
	Total Skor	46				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasikan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

Rumus :

$$\begin{aligned} \text{Nilai} &= \frac{\text{Total Skor}}{\text{Total Aspek}} \times 100\% \\ &= \frac{46}{50} \times 100\% = 92\% \end{aligned}$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar lebih aktif dari pertemuan pertama siklus II. Hal ini karena melalui metode *imla* ini sudah dipahami anak sehingga mudah melaksanakan kegiatan pembelajaran. Pada dasarnya pertemuan kedua siklus II sudah teratasi, siswa sudah mampu menjawab dan mengerjakan tugas dengan baik, sehingga proses kegiatan belajar mengajar berjalan dengan baik dan lancar.

3) Tes hasil belajar siswa

Berdasarkan tes hasil belajar yang dilaksanakan pada akhir proses pembelajaran pertemuan kedua siklus II (instrumen terlampir) dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 4.16. Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus II)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai x Frekuensi	Persentase (%) / Ketuntatasan
1.	10	-	-	-
2.	9	4	36	26,67 / T
3.	8	6	48	40,00 / T
4.	7	5	35	33,33 / T
5.	6	-	-	-
6.	5	-	-	-
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
Jumlah		15	119	100%
Rata-Rata		-	7,93	-

Berdasarkan data tabel di atas, pada dasarnya siswa sudah mengalami banyak peningkatan dalam tes hasil belajar. Sebagian besar siswa sudah mendapatkan nilai di atas 7. Seluruh siswa sudah meningkat prestasi belajarnya

dan bahkan tidak 1 orang siswa pun yang mendapatkan nilai di bawah 7. Secara keseluruhan hal ini termasuk dalam kategori baik sekali.

Skor rata-rata nilai hasil tes belajar siswa pada menulis huruf Hijaiyah melalui penerapan metode *imla* yang adalah 7,93. Hal ini berarti di atas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum PAI yaitu 7,00 sudah terpenuhi dan telah mengalami peningkatan yang cukup signifikan.

a. Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran dan hasil tes belajar pertemuan pertama (1) dan pertemuan kedua (2) pada tindakan kelas siklus II, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *imla* sebagai upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis huruf hijaiyah bersambung cukup efektif dilaksanakan pada pembelajaran PAI sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal. Hal ini terbukti pada siklus II dari pertemuan pertama 96,42% dan pertemuan kedua sudah mencapai keseluruhan, yakni 100%. Hal ini termasuk kategori baik sekali.

Berdasarkan presentasi dan skor rata-rata tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sangat baik dan sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran berjalan dengan baik dan lancar, kondusif dan tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.

- 2) Aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode *imla* sangat membantu siswa memahami pelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran, hal ini dapat dilihat pada:
 - a) Aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yang meningkat yakni 86% pada pertemuan pertama menjadi 92% pada pertemuan kedua. Hal ini termasuk katagori baik sekali.
 - b) Hasil tes belajar siswa juga mengalami peningkatan pada pertemuan pertama rata-rata nilai 7,66 dan pertemuan kedua rata-rata nilai 7,93. Hal ini berarti di atas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum PAI yaitu 7,00 sudah terpenuhi dan telah mengalami peningkatan yang cukup signifikan
- 3) Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran pembelajaran metode *imla* sebagai upaya meningkatkan kemampuan menulis huruf hijaiyah dinyatakan berhasil cukup efektif, karena berada di atas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan kurikulum mata pelajaran PAI yakni 7,00.

D. Pembahasan

Dari temuan yang diperoleh melalui kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dengan 2 siklus dengan 4 kali pertemuan 4 x (2 x 35 menit) melalui observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam KBM, penilaian formatif, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran PAI dengan metode *imla* pada kemampuan menulis huruf hijaiyah bersambung pada siswa kelas II SDN Tatah Pemangkih Laut 2 Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten

Banjar sudah dapat berjalan dengan baik sebagaimana kita lihat dari persentasi dan skor rata-rata siklus I dan II.

1. Kegiatan pembelajaran siswa pada materi kemampuan menulis huruf hijaiyah bersambung dengan menggunakan metode *imla* pada siswa kelas II di SDN Tatah Pemangkih Laut 2 Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar sebagaimana direncanakan guru berlangsung dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari persentase hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti yaitu persentase siklus I pertemuan pertama 78,57% dan pertemuan kedua meningkat menjadi 89,28%. Adapun persentase siklus II terus mengalami peningkatan secara signifikan yaitu pertemuan pertama 96,42% dan pertemuan kedua 100%. Secara keseluruhan hal ini termasuk dalam kategori baik sekali.
2. Aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar yang meningkat dari persentase siklus I yakni 72% pada pertemuan pertemuan pertama menjadi 78% pada pertemuan kedua. Kemudian persentase siklus II lebih meningkat lagi yakni dari yakni 86% pada pertemuan pertemuan pertama menjadi 92% pada pertemuan kedua.
3. Berdasarkan tes hasil belajar siswa pada siklus I rata-rata nilai pada pertemuan pertama yaitu 6,33 dan pertemuan kedua 7,06. Kemudian meningkat pada siklus II yakni pada pertemuan pertama 7,66 dan pada pertemuan kedua 7,93. Dengan demikian dapat dikatakan berhasil karena hasil yang dicapai sudah memenuhi ketuntasan dalam belajar yang targetnya nilai ketuntasan belajar 7,00. Dengan adanya kerja sama yang baik antara

siswa dan guru sehingga menghasilkan prestasi yang baik untuk siswa maupun untuk guru, di sini siswa tidak hanya dituntut untuk belajar dari guru, tetapi siswa disuruh aktif baik sesama teman harus ada kerjasama sehingga persaingan siswa lebih sehat dalam bekerjasamanya, dan dapat membuat hubungan sosial yang terjadi antar siswa lebih baik dan lancar.

4. Tindakan kelas pada mata pelajaran PAI dalam kemampuan menulis huruf hijaiyah bersambung melalui metode *imla* di SDN Tatah Pemangkih Laut 2 Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar dinyatakan berhasil dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan tercapai dengan pelaksanaan siklus I dan siklus II dalam empat kali pertemuan.

Berdasarkan temuan-temuan di atas, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran dengan metode *imla* dapat meningkatkan kemampuan siswa menulis al-Quran khususnya huruf hijaiyah bersambung dengan baik dan benar pada siswa kelas II SDN Tatah Pemangkih Laut 2 Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar. Hal ini dapat dilihat dari hasil pertemuan siklus I sampai dengan siklus II telah mengalami banyak peningkatan jika dibandingkan dengan pembelajaran konvensional yang masih berada di bawah standar ketuntasan minimal yang ditetapkan oleh kurikulum mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Efektivitas penggunaan metode *imla* dalam meningkatkan kemampuan siswa menulis huruf hijaiyah bersambung menjadi lebih maksimal karena melalui penerapan metode *imla* siswa lebih mampu menyebutkan, melafalkan dan menuliskan huruf hijaiyah bersambung dengan baik dan benar serta mendapat

perbaikan langsung kalau siswa salah atau keliru dalam penulisan dan pengucapan. Hal ini memudahkan siswa memperoleh pemahaman yang maksimal mengingat, menghafal, membaca dan menuliskannya melalui metode *imla*. Bahkan melalui penerapan metode *imla*, kreativitas siswa dalam pembelajaran menjadi lebih berkembang dan pembelajaran menjadi menarik.

Berdasarkan hal tersebut berarti bahwa metode *imla* sangat efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan dan prestasi belajar siswa karena bersifat latihan dan praktik terapan dalam kehidupan sehari-hari seperti pembelajaran menulis al-Quran khususnya huruf hijaiyah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal ini terbukti dari hasil penelitian tindakan kelas yang penulis lakukan pada siswa kelas II di SDN Tatah Pemangkih Laut 2 Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar, hasil penelitian menunjukkan kemampuan pemahaman dan hasil belajar siswa dalam menulis huruf hijaiyah bersambung meliputi: 1) huruf Al-Qur'an yang tidak mengalami perubahan, 2) perubahan huruf Al-Qur'an bersambung dari bentuk tunggal, di awal, di tengah, dan di akhir, 3) huruf Al-Qur'an bersambung dalam surah-surah pendek dengan baik dan benar berikut contoh bacaannya menjadi lebih meningkat.